

---

## PENYULUHAN KESEHATAN PEMENUHAN NUTRISI PASCA PENGOBATAN DI RUANG ANYELIR BAWAH RSUD KABUPATEN TANGERANG

### *Health Counseling Nutrition Fulfillment Post Treatment In The Anyelir Bawah RSUD Kabupaten Tangerang*

Febi Ratnasari<sup>1</sup>, Maulinda Sadari Lubis<sup>2</sup>, Irbah Muthmainah Indarti Putri<sup>3</sup>, Juliani Fitri<sup>4</sup>, Junita Anggi Saputris, Kartika Swarnasari Kusuma<sup>6</sup>, Lintang Asri Lunari<sup>7</sup>, Mega Astarina<sup>8</sup>, Melati Indah Sapitri<sup>9</sup>.

Mahasiswa Program Studi Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yatsi  
Jl. Aria Santika No. 40A Bugel, Margasari, Karawaci, Tangerang  
\*Email : [megaastarina64@gmail.com](mailto:megaastarina64@gmail.com)

#### ABSTRAK

Nutrisi sangat penting bagi perawatan pasien mengingat kebutuhan pasien akan nutrisi bervariasi, maka dibutuhkan diet atau pengaturan makanan. Tujuan diet pasca pengobatan adalah untuk mengupayakan agar status gizi pasien segera kembali normal untuk mempercepat proses penyembuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh pasien. Penyuluhan kesehatan untuk memberikan informasi tentang pemenuhan nutrisi pasca pengobatan pada pasien di ruang anyelir bawah RSUD Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan yaitu dengan sosialisasi dan memberikan penyuluhan serta membagikan leaflet yang berisi tentang macam-macam nutrisi dan manfaat pemenuhan nutrisi pasca pengobatan. Penyuluhan kesehatan dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 31 Desember 2021. Populasi dalam penyuluhan ini adalah ibu postpartum dan post operasi berjumlah 5 orang. Setelah dilaksanakan Pendidikan Kesehatan tentang pemenuhan nutrisi pasca pengobatan didapatkan hasil (100%) para ibu postpartum dan post partum memahami dan mengerti mengenai pemenuhan nutrisi pasca pengobatan.

**Kata Kunci :** Pemenuhan, Nutrisi, Pasca Pengobatan.

#### ABSTRACT

*Nutrition is very important for patient care considering that the patient's need for nutrition varies, so a diet or food arrangement is needed. The purpose of the post-treatment diet is to make the patient's nutritional status return to normal immediately to speed up the healing process and increase the patient's immune system. Health education to provide information about the fulfillment of post-treatment nutrition to patients in the Anyelir RSUD Kabupaten Tangerang. The method used is by socializing and providing counseling as well as distributing leaflets containing various types of nutrients and the benefits of fulfilling nutrition after treatment. Health counseling will be held on Friday, December 21, 2021. The population in this counseling is postpartum and postoperative mothers totaling 5 person. After implementing health education regarding the fulfillment of post-treatment nutrition, it was found that (100%) postpartum and postpartum mothers understood and understood the fulfillment of post-treatment nutrition.*

**Key word:** Fulfillment, Nutrition, Post Treatment

#### PENDAHULUAN

Pemenuhan nutrisi berpengaruh terhadap metabolisme tergantung berat ringannya suatu penyakit, keadaan gizi pasien dan pengaruh terhadap kemampuan pasien untuk mencerna dan mengabsorpsi zat-zat gizi. Pentingnya nutrisi yang baik pada pasien dengan luka atau pasca

**Febi Ratnasari<sup>1</sup>, Maulinda Sadari Lubis<sup>2</sup>, Irbah Muthmainah Indarti Putri<sup>3</sup>, Juliani Fitri<sup>4</sup>, Junita Anggi Saputri<sup>5</sup>, Kartika Swarnasari Kusuma<sup>6</sup>, Lintang Asri Lunari<sup>7</sup>, Mega Astarina<sup>8</sup>, Melati Indah Sapitri<sup>9</sup>.**

*Penyuluhan Kesehatan Pemenuhan Nutrisi Pasca Pengobatan Di Ruang Anyelir Bawah RSUD Kabupaten Tangerang*

operasi merupakan pondasi untuk proses penyembuhan dengan cepat. Nutrisi yang baik akan memfasilitasi penyembuhan dan menghambat bahkan menghindari keadaan malnutrisi. Selain itu usaha perbaikan dan pemeliharaan status nutrisi yang baik akan mempercepat penyembuhan, mempersingkat lama hari rawat yang berarti mengurangi biaya rawat secara bermakna (Hermawan, 2020).

Nutrisi sangat penting bagi perawatan pasien mengingat kebutuhan pasien akan nutrisi bervariasi, maka dibutuhkan diet atau pengaturan makanan. Diet adalah makanan yang diberikan kepada pasien setelah menjalani pembedahan. Pengaturan makanan sesudah pembedahan tergantung pada macam pembedahan dan jenis penyakit penyerta. Tujuan diet pasca penyembuhan adalah untuk mengupayakan agar status gizi pasien segera kembali normal untuk mempercepat proses penyembuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh pasien, dengan cara memberikan kebutuhan dasar (cairan, energi, protein) mengganti kehilangan protein, glikogen, zat besi, dan zat gizi lain, memperbaiki ketidakseimbangan elektrolit dan cairan, mencegah dan menghentikan perdarahan. Diet yang disarankan adalah makanan yang mengandung cukup energi, protein, lemak, dan zat-zat gizi, bentuk makanan disesuaikan dengan kemampuan penderita, menghindari makanan yang merangsang (pedas dan asam) suhu makanan lebih baik bersuhu dingin, pembagian porsi makanan sehari diberikan sesuai dengan kemampuan dan kebiasaan makan penderita (Hermawan, 2020).

Pola makan merupakan suatu kebiasaan menetap dalam hubungan dengan konsumsi makan yaitu berdasarkan jenis bahan makanan : makanan pokok, sumber protein, sayur, buah, dan berdasarkan frekuensi: harian, mingguan, pernah, dan tidak pernah sama sekali. Dalam hal pemilihan makanan dan waktu makan manusia dipengaruhi oleh usia, selera pribadi, kebiasaan, budaya dan sosial ekonomi. Gizi seimbang adalah susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat-zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman atau variasi makanan, aktivitas fisik, kebersihan, dan berat badan ideal (Arifin, 2019).

Pengetahuan dan tindakan merupakan komponen dan prasyarat penting terjadinya perubahan sikap dan perilaku gizi untuk menurunkan masalah gizi. Pengetahuan mengenai gizi menyumbangkan pengaruh yang cukup besar terhadap status gizi seseorang. Tingkat pengetahuan gizi seseorang akan mempengaruhi tindakan. Kurangnya pengetahuan mengenai gizi akan mengurangi kemampuan seseorang dalam menerapkan informasi gizi dalam kehidupannya sehari-hari. Penyuluhan gizi yaitu suatu prinsip pemasaran yang bersifat pengetahuan untuk memperbaiki kesadaran gizi kepada ibu dan menghasilkan perilaku peningkatan gizi yang baik (Arifin, 2019).

Nutrisi merupakan proses pemasukan dan pengolahan zat makanan oleh tubuh yang bertujuan menghasilkan energi dan digunakan dalam aktivitas tubuh (Sitohang, 2021). Nutrisi merupakan elemen paling penting untuk proses dan fungsi tubuh. Enam kategori zat makanan adalah air, karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral. Kebutuhan energi dipenuhi dengan metabolisme karbohidrat, protein, dan lemak. Air adalah komponen tubuh vital dan bertindak sebagai penghancur zat makanan. Vitamin dan mineral tidak menyediakan energi, tetapi penting untuk proses metabolisme dan keseimbangan asam basa (Putri, 2021).

Menurut Putri (2021) adapun manfaat pemenuhan nutrisi, sebagai berikut: pemeliharaan, pemulihan, dan meningkatkan kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan fisik psikomotor, melakukan aktivitas fisik, mendidik kebiasaan makan yang baik. Macam-macam nutrisi : 1) Energi ; Kebutuhan energi mulai berkurang bersamaan dengan menurunnya kecepatan

**Febi Ratnasari<sup>1</sup>, Maulinda Sadari Lubis<sup>2</sup>, Irbah Muthmainah Indarti Putri<sup>3</sup>, Juliani Fitri<sup>4</sup>, Junita Anggi Saputri<sup>5</sup>, Kartika Swarnasari Kusuma<sup>6</sup>, Lintang Asri Lunari<sup>7</sup>, Mega Astarina<sup>8</sup>, Melati Indah Sapitri<sup>9</sup>.**

*Penyuluhan Kesehatan Pemenuhan Nutrisi Pasca Pengobatan Di Ruang Anyelir Bawah RSUD Kabupaten Tangerang*

metabolisme dasar, menurun antara 2-3% sejak umur 25 tahun. Biasanya dilihat dari (1) kelompok usia 19 s/d 29 tahun. (2) jenis kelamin laki-laki/pria : kecukupan energi 2550 kkal. (3) jenis kelamin perempuan/wanita : kecukupan energi 1900 kkal. 2) Karbohidrat ; Karbohidrat merupakan sumber energi utama bagi tubuh. Karbohidrat akan terurai dalam bentuk glukosa yang dimanfaatkan tubuh dan kelebihan glukosa akan disimpan di hati dan jaringan otot dalam glikogen. Karbohidrat berasal dari makanan pokok umumnya berasal dari tumbuh-tumbuhan seperti beras, jagung, kacang, sagu, singkong, kentang. Fungsi karbohidrat antara lain : sumber energi pemberi rasa manis pada makanan, penghemat protein, pengatur metabolisme lemak, membantu pengeluaran feses. 3) Lemak ; Lemak atau lipid merupakan sumber energi yang menghasilkan jumlah kalori besar daripada karbohidrat dan protein. Makanan yang mengandung lemak sehat : alpukat, minyak wijen, minyak zaitun, kenari. Fungsi lemak dalam tubuh : (1) sumber energi setiap 1 gram lemak menyediakan energi sebesar 9 kkal. (2) melarutkan vitamin sehingga dapat diserap oleh usus. (3) untuk aktivitas enzim seperti fosfolipid. (4) penyusun hormone seperti biosintesis hormon steroid (5) pembentukan jaringan adiposa atau jaringan lemak, yang berfungsi menyimpan cadangan energi, mencegah kehilangan panas yang berlebih dari tubuh, dan melindungi organ-organ dari kerusakan. 4) Protein ; Protein merupakan unsur zat gizi yang berperan dalam penyusunan senyawa-senyawa penting seperti enzim, hormon, dan antibodi. Sumber protein dapat berupa hewani seperti susu, daging, telur, hati, udang, kerang, dan ayam. Sedangkan protein nabati diperoleh dari biji-bijian dan kacang-kacangan, kacang kedelai. Fungsi protein dalam tubuh : (1) dalam membentuk albumin berperan dalam keseimbangan yaitu dengan meningkatkan tekanan osmotik koloid serta keseimbangan asam basa. (2) pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan tubuh. (3) pengaturan metabolisme dalam bentuk enzim dan hormon. (4) sumber energi disamping karbohidrat dan lemak. (5) dalam bentuk kromosom, protein berperan sebagai tempat menyimpan dan meneruskan sifat-sifat keturunan. 5) Vitamin ; Vitamin merupakan senyawa organik yang dibutuhkan oleh tubuh dalam jumlah kecil agar tetap sehat. Vitamin diklasifikasi menjadi 2 yaitu : (1) vitamin yang larut dalam lemak seperti vitamin A, D, E dan K. (2) vitamin yang larut dalam air seperti : Vitamin B, dan C. 6) Air ; Air merupakan zat makanan paling mendasar yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Tubuh manusia terdiri atas 50% - 70% air. Pada orang dewasa asupan air berkisar antara 1200-1500 cc/hari (5-8 gelas). Fungsi air dalam tubuh : (1) sebagai alat angkut berbagai nyawa, baik nutrisi maupun sisa-sisa metabolisme. (2) sebagai media berbagai reaksi. (3) mengatur suhu tubuh. 7) Mineral ; Kalsium dan besi merupakan mineral-mineral yang paling penting pada gizi dewasa, daripada mineral-mineral lainnya yang dibutuhkan tubuh. Masalah-masalah yang berkaitan dengan kebutuhan nutrisi : 1) Kekurangan nutrisi ; merupakan keadaan yang dialami seseorang dalam keadaan tidak berpuasa (normal) atau resiko penurunan berat badan akibat ketidakcukupan asupan nutrisi untuk kebutuhan metabolisme. Tanda-tanda klinis : (1) BB 10-20% dibawah normal, (2) tinggi badan dibawah ideal, (3) lingkaran kulit trisep lengan kurang dari 60% ukuran standar, (4) adanya kelemahan dan nyeri tekan pada otot, (5) adanya penurunan albumin serum (6) adanya penurunan transferrin. Kemungkinan penyebab : (1) meningkatkan kebutuhan kalori dan kesulitan dalam mencerna kalori akibat penyakit infeksi atau kanker, (2) disfagia karena adanya kelainan persyarafan, (3) penurunan absorpsi nutrisi akibat penyakit chorn atau intoleransi laktosa, (4) nafsu makan menurun. 2) Kelebihan nutrisi ; Merupakan suatu keadaan yang dialami seseorang yang mempunyai resiko peningkatan berat badan akibat asupan kebutuhan metabolisme secara berlebih. Tanda klinis : (1) BB lebih dari 10% berat ideal, (2) obesitas, (3) adanya jumlah asupan yang berlebihan. 3) Obesitas ; merupakan masalah peningkatan BB yang mencapai lebih dari 20% BB normal. 4) Malnutrisi ; merupakan masalah yang berhubungan dengan kekurangan zat gizi pada tingkat seluler atau dapat dikatakan sebagai masalah asupan gizi yang tidak sesuai dengan kebutuhan tubuh.

**Febi Ratnasari<sup>1</sup>, Maulinda Sadari Lubis<sup>2</sup>, Irbah Muthmainah Indarti Putri<sup>3</sup>, Juliani Fitri<sup>4</sup>, Junita Anggi Saputri<sup>5</sup>, Kartika Swarnasari Kusuma<sup>6</sup>, Lintang Asri Lunari<sup>7</sup>, Mega Astarina<sup>8</sup>, Melati Indah Sapitri<sup>9</sup>.**

*Penyuluhan Kesehatan Pemenuhan Nutrisi Pasca Pengobatan Di Ruang Anyelir Bawah RSUD Kabupaten Tangerang*

## **METODE**

Metode yang digunakan yaitu dengan sosialisasi untuk memberikan penyuluhan serta membagikan leaflet yang berisi mengenai macam-macam kebutuhan nutrisi, sebagai pemenuhan nutrisi untuk perbaikan pasca pengobatan serta adanya sesi tanya jawab diakhir kegiatan. Dalam kegiatan ini jumlah peserta sebanyak 5 orang diruang anyelir bawah. Kegiatan Pendidikan Kesehatan ataupun pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari jum'at 31 Desember 2021 dan dilaksanakan di RSUD Kabupaten Tangerang di ruang anyelir bawah. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah ibu – ibu postpartum baik persalinan spontan ataupun Caesar dan ibu post-operasi. Pendidikan kesehatan merupakan suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat kelompok atau individu. Peningkatan pengetahuan yang terjadi setelah diberikan pendidikan kesehatan merupakan salah satu aspek kemampuan yang dicapai oleh sasaran didik sebagai akibat adanya proses belajar. Sebagian besar responden yang dilakukan pendidikan kesehatan memiliki tingkat pendidikan yang rendah yaitu pada tingkat SD dan SMP, sehingga mereka memiliki pengetahuan yang kurang saat ditanya mengenai nutrisi yang baik sebelum dilaksanakan pendidikan kesehatan. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut, maka masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang asupan gizi pada pasien post operasi yang lebih baik. Dan pada akhirnya pengetahuan tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku individu dan kelompok. Dimana tujuan dari pendidikan kesehatan ini adalah agar masyarakat, kelompok atau individu dapat berperilaku sesuai dengan pengetahuan terhadap asupan gizi pada pasien post operasi. Pendidikan kesehatan tentang nutrisi dan mengenai jenis makanan yang baik dikonsumsi oleh ibu post partum bertujuan untuk mengubah suatu perilaku ibu post partum dari yang tidak tahu mengenai jenis makanan yang baik dikonsumsi bagi ibu post partum yang aman dan sehat menjadi tahu, dari yang tidak peduli mengenai kebersihan makanan menjadi peduli, sehingga dapat menjadikan perilaku baru untuk ibu post partum ini dalam mempersiapkan dan mengkonsumsi nutrisi yang baik dan sehat untuk ibu post partum. Karena pendidikan seseorang berpengaruh pada pengetahuannya, di mana semakin tinggi pendidikan seseorang, makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyuluhan Kesehatan mengenai pemenuhan nutrisi pasca pengobatan pada pasien di ruang Anyelir Bawah RSUD Kabupaten Tangerang dilaksanakan dengan metode ceramah menggunakan poster dan leaflet yang dibagikan kepada masing-masing peserta. Kegiatan yang dilakukan pada hari Jum'at, 21 Desember 2021 berjalan dengan lancar.

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang dibawakan dengan moderator kemudian penyampaian materi, dan dilanjut dengan sesi tanya jawab. Setelah dilaksanakannya penyuluhan kesehatan didapatkan hasil, pasien diruang anyelir bawah sebelum diberikan penyuluhan mengenai nutrisi belum memenuhi nutrisi dengan baik pasca pengobatan. Namun, setelah dilaksanakan dan diberikan penyuluhan kesehatan mengenai macam-macam nutrisi, pasien diruang anyelir bawah sudah menangkap ataupun sudah dapat memahami mengenai pemenuhan nutrisi pasca pengobatan. Sebagaimana sudah dijelaskan diatas, kebutuhan gizi luka yang kompleks menunjukkan bahwa dukungan nutrisi yang adekuat sangat menguntungkan dalam penyembuhan luka akut dan kronis.

Salah satu hasil yang dapat dilakukan untuk meningkatkan asupan gizi pada pasien post operasi adalah dengan cara memberikan pendidikan kesehatan individu menggunakan metode

**Febi Ratnasari<sup>1</sup>, Maulinda Sadari Lubis<sup>2</sup>, Irbah Muthmainah Indarti Putri<sup>3</sup>, Juliani Fitri<sup>4</sup>, Junita Anggi Saputri<sup>5</sup>, Kartika Swarnasari Kusuma<sup>6</sup>, Lintang Asri Lunari<sup>7</sup>, Mega Astarina<sup>8</sup>, Melati Indah Sapitri<sup>9</sup>.**

*Penyuluhan Kesehatan Pemenuhan Nutrisi Pasca Pengobatan Di Ruang Anyelir Bawah RSUD Kabupaten Tangerang*

pendekatan secara perorangan. Metode ini bersifat individual dan biasanya digunakan untuk membina perilaku baru, atau membina orang yang mulai tertarik pada suatu perubahan perilaku atau *inovasi* dan wawancara. Pendidikan kesehatan kelompok untuk meningkatkan pengetahuan pasien akan pentingnya gizi pada pasien post operasi, komunikasi, pemahaman tentang intruksi yang diberikan oleh perawat, dukungan keluarga, dukungan sosial, kontrol perilaku, sehingga keluarga pasien mendapatkan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan individu dan kelompok oleh perawat, akan pentingnya asupan gizi pada pasien post operasi.

Masalah gizi dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling mempengaruhi secara kompleks. Pada dasarnya masalah gizi disebabkan oleh asupan makan yang tidak seimbang dan adanya penyakit infeksi, masalah tersebut erat kaitannya dengan persediaan bahan pangan yang ada di masyarakat, dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat dalam menyediakan pangan dalam jumlah dan jenis yang cukup dipengaruhi pendidikan dan perilaku serta keadaan kesehatan anggota keluarga. Asupan zat gizi adalah kurang dari separuh mempunyai asupan energi kurang, sebagian kecil mempunyai asupan protein kurang, sebagian besar asupan lemaknya kurang, kurang dari separuh mempunyai asupan karbohidrat kurang, sebagian besar asupan vitamin A nya kurang dan kurang dari separuh asupan zincnya kurang.

## **SIMPULAN**

Dengan dilakukannya penyuluhan kesehatan ini didapatkan hasil dimana yang sebelumnya ibu postpartum ataupun post operasi belum mengetahui tentang pemenuhan nutrisi pasca pengobatan, kini mengerti dan memahami bahwasannya nutrisi itu sangat penting bagi kebutuhan tubuh pasca pasien pengobatan. Kegiatan seperti ini harus terus dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai upaya dalam memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu postpartum yang diluaran sana yang mungkin belum mengetahui mengenai pemenuhan nutrisi pasca pengobatan. Pengobatan melalui diet dan nutrisi pasca operasi sangat penting dalam kesuksesan operasi dan penyembuhan luka.

Penyembuhan luka operasi sangat dipengaruhi oleh suplai oksigen dan nutrisi ke dalam jaringan, nutrisi sangat berperan dalam proses penyembuhan luka. Status nutrisi pada seseorang adalah faktor utama yang mempengaruhi proses pertumbuhan dan mempertahankan jaringan tubuh agar tetap sehat. Keadaan ini apabila tidak diperhatikan justru akan menjadi kekurangan gizi dan menghambat penyembuhan luka. Dengan diberikan pendidikan kesehatan pasien mendapatkan sumber informasi lebih banyak sehingga mendapatkan pengetahuan yang jelas sehingga dampak terhadap resiko ketidak patuhan semakin kecil. Dampak dari nutrisi kurang (malnutrisi) gizi buruk menyebabkan gangguan proses penyembuhan luka melalui proses inflamasi yang berkepanjangan dan menyebabkan penyembuhan luka yang lama, serta lama rawat yang berkepanjangan. Penyembuhan luka sangat buruk dan beresiko luka terbuka kembali. Luka menetap, dan penyembuhan menjadi lebih lama serta risiko infeksi meningkat. Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu post partum.

Dengan demikian diharapkan tenaga kesehatan, baik dokter, bidan, maupun perawat yang bertugas diruangan, melakukan pendidikan kesehatan bagi ibu post partum secara berkesinambungan sehingga ibu memiliki pengetahuan yang memadai dan menghilangkan mitos mitos yang salah terkait nutrisi post partum. Pengetahuan ibu meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan, hal ini terjadi karena seseorang yang sudah mendapatkan informasi maka pengetahuannyapun akan bertambah. Pendidikan kesehatan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu setelah melahirkan, sehingga informasi yang diketahui ibu lebih banyak.

**Febi Ratnasari<sup>1</sup>, Maulinda Sadari Lubis<sup>2</sup>, Irbah Muthmainah Indarti Putri<sup>3</sup>, Juliani Fitri<sup>4</sup>, Junita Anggi Saputri<sup>5</sup>, Kartika Swarnasari Kusuma<sup>6</sup>, Lintang Asri Lunari<sup>7</sup>, Mega Astarina<sup>8</sup>, Melati Indah Sapitri<sup>9</sup>.**

*Penyuluhan Kesehatan Pemenuhan Nutrisi Pasca Pengobatan Di Ruang Anyelir Bawah RSUD Kabupaten Tangerang*

Penelitian lain menjelaskan bahwa saat ibu melahirkan diberikan pendidikan kesehatan mengenai nutrisi yang baik selama melahirkan, maka pengetahuannya akan meningkat, karena informasi yang didapatkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, R. (2019). Gambaran Status Nutrisi Ibu Hamil Di Puskesmas Cilamaya Kabupaten Karawang Tahun 2019.
- Hermawan, H. (2020). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Nutrisi Dengan Status Gizi Pada Pasien Tb Paru Dewasa Di Ruang Poli Paru Rsud Majalaya Kabupaten Bandung.
- Permatasari, P. (2021). Pengaruh Program Edukasi Nutrisi Pada Ibu Terhadap Status Nutrisi Anak Yang Mengalami Stunting: Studi Literatur (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Putri, N. Z. A. (2021). Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Nutrisi Dengan Risiko Defisit Nutrisi Pada Keluarga Bapak D Khususnya Pada Anak A di Batu Keramat Tanggamus Tahun 2021 (Doctoral Dissertation, Poltekkes Tanjung Karang).
- Sitohang, E. N. (2021). Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Nutrisi Pada Nn. F Keluarga Tn. S Dengan Gastritis di Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara Tahun 2021 (Doctoral Dissertation, Poltekkes Tanjung Karang).